



JURNAL ILMIAH AKUNTANSI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jilak>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/9g9fw567>

PENGARUH AKUNTANSI AKUNTABILITAS, SASARAN ORGANISASI DAN KETERLIBATAN ANGGARAN TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJERIAL KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA SOLO

Ariyanto Sahid^{a*}, Maya Widyana Dewi^b, Rukmini^c

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, ariyantoshd@gmail.com,
ITB AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, widyamine77@gmail.com,
ITB AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, rukmini.stie.aas@gmail.com
ITB AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

* Korespondensi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of accountability accounting, organizational goals and budget participation on managerial performance of the Solo Representative Office of Bank Indonesia. This study uses data collection methods with questionnaires. The population used is Bank Indonesia Solo employees from all units (Rupiah Money Processing Unit, SP Policy Implementation Unit and SP PUR Supervision, Internal Management Unit and Kekda Implementation Unit). Data analysis methods with descriptive data of respondents, data quality test (validity test, reliability), classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test) and for hypothesis testing using multiple linear analysis, F test, t test and coefficient of determination test. In this study obtained a sample of 65 people. Based on the test results it can be concluded that Accountability Accounting affects Managerial Performance, Organizational Goals affect Managerial Performance and Budget Participation has no effect on Managerial Performance.

Keywords: *Accountability Accounting, Budget Involvement, Managerial Effectiveness, Organizational Goals,*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Akuntansi Akuntabilitas, Sasaran Organisasi dan Keterlibatan Anggaran terhadap Efektivitas Manajerial Kantor Perwakilan Bank Indonesia Solo. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner. Populasi yang digunakan adalah Pegawai bank Indonesia Solo dari semua unit (Unit Pengolahan Uang Rupiah, Unit Implementasi Kebijakan SP dan Pengawasan SP PUR, Unit Manajemen Intern dan Unit Implementasi Kekda). Metode analisis data dengan deskriptif data responden, uji kualitas data (uji validitas, reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas) dan untuk pengujian hipotesis memakai analisis linear berganda, uji F, uji t dan uji koefisien determinasi. Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 65 orang. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan Akuntansi Akuntabilitas berpengaruh terhadap Efektivitas Manajerial, Sasaran Organisasi berpengaruh terhadap Efektivitas Manajerial dan Keterlibatan Anggaran tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Manajerial.

Kata kunci: *Akuntansi Akuntabilitas, Efektivitas Manajerial, Sasaran Organisasi, Keterlibatan Anggaran*

1. PENDAHULUAN

Efektivitas Manajerial merupakan salah satu faktor penting dalam perusahaan karena dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Efektivitas Manajerial menjadi salah satu faktor kunci dalam

pencapaian Sasaran Organisasi. Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, manajer dituntut untuk mampu mengambil keputusan yang tepat dan efisien dalam mengelola sumber daya yang ada. Kinerja yang baik akan berdampak positif tidak hanya pada organisasi, tetapi juga pada masyarakat luas (Robbins & Judge, 2017). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Efektivitas Manajerial, antara lain Akuntansi Akuntabilitas, Sasaran Organisasi anggaran, dan Keterlibatan Anggaran.

Faktor yang pertama yaitu Akuntansi Akuntabilitas. sistem pelaporan Akuntansi Akuntabilitas, yang sering kali tidak mencakup semua informasi penting atau tidak dilakukan dengan baik. Kurangnya komitmen dari manajemen atas terhadap pentingnya laporan tertulis juga menjadi kendala. Akuntansi Akuntabilitas adalah sistem yang mengukur kinerja setiap pusat akuntabilitas dalam organisasi, seperti divisi atau departemen. Tujuannya adalah untuk pengendalian biaya, penilaian kinerja manajer, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Prinsip-prinsip kuncinya meliputi identifikasi pusat akuntabilitas, penetapan akuntabilitas manajer, penyusunan anggaran, dan pelaporan kinerja. Berdasarkan penelitian yang di lakukan menyatakan bahwa Akuntansi Akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas manajerial (Prastiwi 2019), sedangkan penelitian yang di lakukan menyatakan bahwa akuntansi akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas manajerial (Mandola 2023).

Faktor yang kedua yaitu sasaran organisasi. Perbedaan pendapat di antara anggota tim, yang mungkin berasal dari latar belakang budaya, pendidikan, atau pengalaman yang berbeda, dapat menimbulkan konflik. Setiap organisasi memiliki tujuan yang jelas sebagai pedoman dalam menjalankan operasionalnya. Sasaran organisasi yang terukur dan realistis dapat meningkatkan fokus dan motivasi karyawan, sehingga berimplikasi pada peningkatan kinerja manajerial. (Robbins & Judge, 2017). Sasaran organisasi merupakan sasaran atau hasil yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan atau organisasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan penelitian yang di lakukan menyatakan bahwa sasaran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Soedarman, 2023), sedangkan penilitan yang di lakukan menyatakan bahwa sasaran organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektifitas manajerial (Napitupulu, 2017).

Faktor yang ketiga yaitu keterlibatan anggaran, keterlibatan anggaran merupakan elemen penting dalam pengelolaan keuangan publik yang melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan penganggaran. Dalam konteks pemerintahan di Indonesia, partisipasi ini diatur oleh Peraturan Pemerintah Nomor 08/2008, yang menekankan pentingnya melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap tahap perencanaan pembangunan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa alokasi anggaran mencerminkan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Suatu anggaran harus tersusun secara rapi, rinci, jelas, dan komprehensif, yang menunjukkan bahwa keterlibatan yang baik dapat menghasilkan anggaran yang lebih efektif dan efisien (Sihombing, 2020). Berdasarkan penelitian yang di lakukan menyatakan bahwa Keterlibatan Anggaran berpengaruh positif terhadap efektivitas manajerial (Prastiwi, 2019), Sedangkan berdasarkan penelitian yang di lakukan menyatakan bahwa keterlibatan anggaran tidak berpengaruh terhadap efektivitas manajerial (Ermawati, 2017).

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Solo merupakan salah satu contoh instansi yang di dalam struktur organisasinya terdapat manajer. Manajer pada dasarnya adalah subjek dari kegiatan manajemen. Artinya manajer adalah orang yang melakukan kegiatan manajemen. Lebih lengkap lagi manajer adalah individu yang bertanggung jawab secara langsung untuk memastikan kegiatan dalam sebuah organisasi dijalankan bersama anggota dari organisasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial yaitu akuntansi pertanggung jawaban, tujuan organisasi dan Keterlibatan Anggaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat di tarik beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Apakah akuntansi akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas manajerial di Bank Indonesia Solo?
- b. Apakah sasaran organisasi berpengaruh terhadap efektivitas manajerial di Bank Indonesia Solo?
- c. Apakah Keterlibatan Anggaran berpengaruh terhadap efektivitas manajerial di Bank Indonesia Solo?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Akuntabilitas

Akuntansi akuntabilitas merupakan suatu sistem akuntansi yang dipergunakan untuk perencanaan, pengukuran, dan penilaian kinerja organisasi berdasarkan otoritas dan tanggung jawab para manajer (Supriyono, 2018).

Pengaruh Akuntansi Akuntabilitas, Sasaran Organisasi Dan Keterlibatan Anggaran Terhadap Efektivitas Manajerial Kantor Perwakilan Bank Indonesia Solo (Ariyanto Sahid)

Akuntansi akuntabilitas memiliki beberapa manfaat, di antaranya: Sebagai alat untuk mengendalikan biaya, Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja manajer, Memberikan motivasi kepada manajer.

2.1 Sasaran Organisasi

Sasaran organisasi adalah elemen fundamental yang mengarahkan semua aktivitas dan keputusan dalam suatu organisasi. Organisasi adalah unit sosial yang dikordinasi secara sadar, terdiri atas dua atau lebih orang yang berfungsi dalam suatu basis yang kontinu untuk mencapai suatu tujuan bersama (Robbins, S. P., & Judge, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa tujuan organisasi tidak hanya berfungsi sebagai panduan bagi anggota, tetapi juga sebagai alat untuk menyatukan upaya individu menuju pencapaian hasil yang diinginkan. Dengan adanya tujuan yang jelas, organisasi dapat merancang strategi dan kebijakan yang efektif untuk mencapai keberhasilan. Sasaran organisasi adalah pernyataan eksplisit tentang hasil yang ingin dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu.

2.2 Keterlibatan Anggaran

Keterlibatan dalam penyusunan anggaran menjadi penting karena merupakan suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih, yang mana keputusan tersebut akan memberikan dampak bagi organisasi di masa mendatang. Oleh karena itu, Keterlibatan Anggaran yang baik adalah yang melibatkan atasan dan bawahan dalam organisasi, tidak ada partisipasi semu.

Keterlibatan Anggaran adalah keikutsertaan individu dalam menyusun anggaran sebagai proses pengambilan keputusan yang bermanfaat untuk mencapai tujuan organisasi (Wulandari, 2016).

2.3 Efektivitas Manajerial

Efektivitas manajerial adalah ukuran seberapa efektif dan efisien manajer bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Efektivitas manajerial yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Efektivitas manajerial diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut pendapat lain, efektivitas manajerial adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Syakbaniah, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner memberikan data primer (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer. Data primer bersumber dari menyebarkan kuesioner terhadap responden, melakukan observasi dan wawancara dengan pegawai Bank Indonesia Solo secara langsung. Populasi yang digunakan adalah Pegawai bank Indonesia Solo dari semua unit (Unit Pengolahan Uang Rupiah, Unit Implementasi Kebijakan SP dan Pengawasan SP PUR, Unit Manajemen Intern dan Unit Implementasi Kekda) sebanyak 65 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel tanpa ada proses seleksi atau pengambilan sebagian. Metode analisis data yang di gunakan adalah deskriptif data responden, uji kualitas data (uji validitas, reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas) dan pengujian hipotesis (analisis linear berganda, uji F, uji t, uji koefisien determinasi).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Deskriptif data responden

Deskriptif data responden adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul. Deskriptif data responden dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2018). Deskripsi data responden dapat digunakan untuk memahami dan mendalami karakteristik responden (berdasarkan struktur responden: umur, jenis kelamin, jabatan dan tingkat pendidikan).

4.1.2 Uji Validitas & Reliabilitas

Uji validitas adalah pengukuran untuk menentukan apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Jika pertanyaan suatu kuesioner dapat secara akurat menyampaikan suatu konsep yang diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid (Ghozali, 2018).

Teknik untuk menilai konsistensi temuan pengukuran dari survei yang sering digunakan adalah uji reliabilitas. Jika jawaban responden terhadap suatu kuesioner tetap konstan atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini semua pernyataan dari

variable akuntuntansi akuntabilitas, sasaran organisasi, keterlibatan anggaran dan sasaran organisasi bersifat *reliable*. Hal ini sudah dibuktikan melalui aplikasi SPSS Versi 23.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Prasyarat statistik untuk analisis regresi linier berganda berdasarkan kuadrat terkecil biasa (ordinary least squares, OLS) adalah uji asumsi klasik. Oleh karena itu, persyaratan asumsi tradisional, seperti regresi logistik atau regresi ordinal, tidak diperlukan untuk analisis regresi yang tidak didasarkan pada OLS. Uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas, adalah bagian dari uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai signifikan $0,077 > 0,05$. Hasil penelitian ini juga tidak terjadi adanya multikolinearitas hal tersebut dibuktikan dengan nilai *tolerance* dari variabel akuntuntansi akuntabilitas, Sasaran Organisasi, Keterlibatan Anggaran lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Hasil penelitian ini juga tidak terjadi adanya heteroskedastisitas hal tersebut di buktikan oleh tidak terlihat ada pola tertentu, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4.1.4 Uji Hipotesis

Tabel 1 Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	0,674	1,278		0,528	0,600
X1	0,551	0,082	0,544	6,697	0,000
X2	0,701	0,139	0,493	5,059	0,000
X3	-0,129	0,148	-0,077	-0,872	0,387

Sumber: Data SPSS 23

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang dilakukan pada variabel Akuntansi Akuntabilitas (X1), Sasaran Organisasi (X2), Keterlibatan Anggaran (X3) dan Efektivitas Manajerial (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 0,674 + 0,551 X_1 + 0,701 X_2 - 0,29 X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan perhitungan dari persamaan linear berganda di atas, terlihat bahwa:

- Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya nilai konstanta variabel Efektivitas Manajerial dengan parameter positif sebesar 0,674. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Akuntansi Akuntabilitas, Sasaran Organisasi dan Keterlibatan Anggaran diasumsikan nol, maka Efektivitas Manajerial sebesar 0,674.
- Dari persamaan regresi yang tercantum diatas terlihat koefisien regresi Akuntansi Akuntabilitas dengan parameter yang bernilai positif sebesar 0,551. Setiap peningkatan Akuntansi Akuntabilitas satu satuan maka akan meningkatkan efektivitas Manajerial sebesar 0,551.
- Dari persamaan regresi yang tercantum diatas terlihat koefisien regresi Sasaran Organisasi dengan parameter yang bernilai positif sebesar 0,701. Setiap peningkatan Sasaran Organisasi satu satuan maka akan meningkatkan Efektivitas Manajerial sebesar 0,701.
- Dari persamaan regresi yang tercantum diatas menunjukkan koefisien regresi Keterlibatan Anggaran dengan parameter negatif sebesar 0,129. Setiap peningkatan Keterlibatan Anggaran satu satuan maka akan menurunkan Efektivitas Manajerial sebesar 0,129.

Tabel 2 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	673.765	3	224.588	96.173	.000 ^b
Residual	142.450	61	2.335		
Total	816.215	64			

Sumber: Data SPSS 23

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan tabel 4.17, diperoleh Fhitung sebesar 96,173 yang lebih besar dibandingkan Ftabel 2,755 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut layak atau dapat digunakan karena menunjukkan

Pengaruh Akuntansi Akuntabilitas, Sasaran Organisasi Dan Keterlibatan Anggaran Terhadap Efektivitas Manajerial Kantor Perwakilan Bank Indonesia Solo (Ariyanto Sahid)

adanya pengaruh signifikan secara kolektif atau bersama-sama dari variabel independen (Akuntansi Akuntabilitas, Sasaran Organisasi, dan Keterlibatan Anggaran) terhadap variabel dependen (Efektivitas Manajerial).

Tabel 3 Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.674	1.278			.528	.600
X1	.551	.082	.544		6.697	.000
X2	.701	.139	.493		5.059	.000
X3	-.129	.148	-.077		-.872	.387

Sumber: Data SPSS 23

Berdasarkan tabel dapat diketahui hasil uji t untuk variabel Akuntansi Akuntabilitas, Sasaran Organisasi, dan Keterlibatan Anggaran terhadap Efektivitas Manajerial.

a. Hasil uji t variabel Akuntansi Akuntabilitas

Dari hasil regresi diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Akuntansi Akuntabilitas mencapai 6,697, yang lebih besar daripada t_{tabel} 1,670. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak, menunjukkan bahwa variabel Akuntansi Akuntabilitas berpengaruh terhadap Efektivitas Manajerial.

b. Hasil Uji t Variabel Sasaran Organisasi.

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Sasaran Organisasi adalah 5,059, yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} yang bernilai 1,670. Dengan nilai yang signifikan mencapai 0,000, jauh lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel Sasaran Organisasi berpengaruh terhadap Efektivitas Manajerial.

c. Hasil Uji t Variabel Keterlibatan Anggaran.

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel Keterlibatan Anggaran sebesar -0,872 lebih kecil jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,670. Dengan nilai signifikan mencapai 0,387 yang melebihi $\alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel Keterlibatan Anggaran tidak memengaruhi Efektivitas Manajerial.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.825	.817	1.528

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil perhitungan untuk (R^2) diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted - R^2 sebesar 0,817. Hal ini berarti bahwa 81,7% variasi variabel Efektivitas Manajerial dapat dijelaskan oleh variabel Akuntansi Akuntabilitas, Sasaran Organisasi dan Keterlibatan Anggaran sedangkan sisanya yaitu 18,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

4.2. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Akuntansi Akuntabilitas berpengaruh terhadap Efektifitas Manajerial karena sistem akuntansi ini menyediakan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai tanggung jawab keuangan setiap unit atau departemen dalam organisasi. Dengan adanya akuntansi akuntabilitas, manajer dapat memantau, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja keuangan secara lebih efektif sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih tepat dan terarah. Informasi yang akurat dan transparan ini juga meningkatkan motivasi manajer untuk bekerja lebih baik karena mereka mengetahui batasan dan target yang harus dicapai, serta dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya secara jelas. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prastiwi, 2019), yaitu menyatakan bahwa akuntansi akuntabilitas berpengaruh terhadap efektifitas manajerial dan bertolak belakang dengan penelitian yang di lakukan oleh (Mandola, 2023), yaitu menyatakan akuntansi akuntabilitas berpengaruh terhadap efektifitas manajerial.

Variabel Sasaran Organisasi berpengaruh terhadap Efektifitas Manajerial karena tujuan yang jelas dan terukur memberikan arah dan motivasi bagi manajer dalam menjalankan tugasnya. Ketika manajer

memahami dengan baik apa yang ingin dicapai organisasi, mereka dapat merencanakan, mengoordinasikan, dan mengendalikan sumber daya secara lebih efektif untuk mencapai sasaran tersebut. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Soedarman, 2023), yaitu menyatakan bahwa sasaran organisasi berpengaruh terhadap efektifitas manajerial dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu, 2017), yaitu menyatakan bahwa sasaran organisasi tidak berpengaruh terhadap efektifitas manajerial.

Variabel Keterlibatan Anggaran tidak berpengaruh terhadap Efektifitas Manajerial karena karena manajer yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran, hal ini tidak secara langsung meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan tugas manajerial. Hal ini bisa terjadi karena keterlibatan tersebut mungkin bersifat formalitas atau terbatas pada tahap perencanaan. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ermawati, 2017), yaitu menyatakan bahwa keterlibatan anggaran tidak berpengaruh terhadap efektifitas manajerial dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prastiwi, 2019), yaitu menyatakan bahwa keterlibatan anggaran tidak berpengaruh terhadap efektifitas manajerial.

5. KESIMPULAN

Akuntansi Akuntabilitas berpengaruh pada Efektifitas Manajerial. Variabel Akuntansi Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Efektifitas Manajerial karena sistem ini menyediakan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai tanggung jawab keuangan setiap unit dalam organisasi, sehingga memudahkan manajer dalam memantau, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja keuangan secara efektif. Informasi yang akurat dan transparan ini membantu pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, penerapan akuntansi pertanggungjawaban meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas manajemen yang berujung pada peningkatan Efektifitas manajerial secara keseluruhan.

Sasaran Organisasi memiliki dampak pada Efektifitas Manajerial. Variabel Sasaran Organisasi berpengaruh terhadap Efektifitas Manajerial karena tujuan yang jelas dan terukur memberikan arah dan motivasi bagi manajer dalam menjalankan tugasnya. Dengan pemahaman yang baik tentang sasaran organisasi, manajer dapat merencanakan, mengoordinasikan, dan mengendalikan sumber daya secara efektif untuk mencapai target tersebut. Keterlibatan manajer dalam penetapan tujuan memperkuat rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap hasil kerja, sehingga mendorong peningkatan efektifitas manajerial secara keseluruhan.

Keterlibatan Anggaran tidak mempengaruhi Kinerja Manajerial. Variabel Keterlibatan Anggaran tidak berpengaruh terhadap efektifitas manajerial karena keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran seringkali bersifat formalitas tanpa keterlibatan nyata yang memengaruhi motivasi atau pengambilan keputusan mereka. Kurangnya transparansi, komunikasi yang efektif, dan dukungan sumber daya dapat membuat Keterlibatan Anggaran tidak berdampak signifikan pada peningkatan kinerja. Faktor birokrasi dan budaya organisasi juga dapat menghambat implementasi hasil Keterlibatan Anggaran, sehingga meskipun manajer ikut serta, hal tersebut tidak meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja mereka. Dengan demikian, tanpa keterlibatan yang bermakna dan sistem pendukung yang memadai, Keterlibatan Anggaran tidak mampu mendorong peningkatan efektifitas manajerial secara signifikan.

Ucapan terima kasih

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan jurnal penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas arahan dan masukan yang sangat berharga, serta kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ermawati, N. (2017). Pengaruh Keterlibatan Anggaran Terhadap Efektivitas Manajerial Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus SKPD Kabupaten Pati). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 141.
- [2] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3] Mandola, P., Wijaya, R. A., & Suryadi, D. (2023). Pengaruh Keterlibatan Anggaran, Akuntansi Akuntabilitas, dan Job Relevant Information terhadap Efektivitas Manajerial pada RSUD Ujung Gading. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat

Politeknik YKPN Yogyakarta.

- [4] Napitupulu, L. A. B. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Manajerial Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekenbaru. *Jurnal JOM Fekon*, 4(1), 338–352.
- [5] Prastiwi, W., & Kartika, A. A. (2019). Pengaruh Akuntansi Akuntabilitas, Sasaran Organisasi, Dan Keterlibatan Anggaran Terhadap Efektivitas Manajerial. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*.
- [6] Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2016). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- [7] Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- [8] Sihombing, H. B., & Dharma, E. (2020). *Urbangreen Conference Proceeding Library*. Merdeka Belajar: Kajian Literatur.
- [9] Soedarman, M., Nahas, J. R., & Puspita, D. A. (2023). Pengaruh Keterlibatan Anggaran dan Sasaran Organisasi terhadap Efektivitas Manajerial aparatur pemerintah daerah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*.
- [10] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- [11] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Edisi Revisi)*. Alfabeta.
- [12] Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UGM Press.
- [13] Sya'kbaniah. (2020). Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, motivasi kerja, dan locus of control terhadap Efektivitas Manajerial di PDAM Tirtanadi Medan.
- [14] Wulandari, L. A., & Riharjo, I. B. (2016). engaruh Akuntansi Akuntabilitas, Komitmen Organisasi, dan Keterlibatan Anggaran terhadap Efektivitas Manajerial. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–20.